UNIVERSITAS
GADJAH MADA
DAMPAK PERANG DAGANG TRUMP TERHADAP PEREKONOMIAN AMERIKA SERIKAT, CINA, UNI EROPA, KANADA DAN ASEAN
DWI YULIANTO, Prof. Tri Widodo, M.Ec.Dev., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Intisari

Presiden Amerika Serikat Donald Trump memulai perang dagang dengan menaikkan tarif impor baja dan aluminium serta barang impor dari Cina sehingga mendapat perlawanan dari negara mitra perdagangan baja dan aluminium seperti Uni Eropa, Kanada dan terutama dari Cina. ASEAN sebagai salah satu suplier utama barang ke Cina juga pasti akan terkena dampaknya. Dengan menggunakan GTAP versi 9 dilakukan simulasi untuk menganalisis dampak perang dagang Trump terhadap perekonomian Amerika Serikat, Cina, Uni Eropa, Kanada dan negara di ASEAN.

Hasil penelitian ini menunjukkan perang dagang Trump membuat pertumbuhan PDB dan kesejahteraan Amerika Serikat mengalami penurunan walaupun neraca perdagangannya mengalami kenaikan positif. Kenaikan tarif baja akan memberikan efek positif terhadap *output* dan permintaan tenaga kerja sektor *iron and steel* di Amerika Serikat. Dampak penurunan PDB dan kesejahteraan tertinggi dialami oleh Cina. Selain itu, neraca perdagangannya mengalami penurunan serta diperkirakan akan terjadi pembelokan perdagangan ke negara lain akibat kenaikan tarif impor ke Amerika Serikat. Bagi Uni Eropa diperkirakan akan mengalami kenaikan PDB dan kesejahteraan, serta neraca perdagangan akan mengalami penurunan. Dampak perang dagang terhadap ekonomi Kanada yaitu meningkatnya PDB dan kesejahteraan, serta neraca perdagangan diperkirakan akan mengalami perubahan kecil yang positif.

Perang dagang Trump diperkirakan akan memberikan dampak yang kecil bagi perekonomian negara-negara ASEAN. Dampak tersebut adalah peningkatan PDB dan kesejahteraan. Hampir semua negara ASEAN mengalami penurunan neraca perdagangan akibat dari peningkatan impor dari Cina. Kemudian dilihat dampaknya per sektor hanya memiliki dampak yang kecil.

Kata kunci: Trade wars, Trump, GTAP, ASEAN

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
DAMPAK PERANG DAGANG TRUMP TERHADAP PEREKONOMIAN AMERIKA SERIKAT, CINA, UNI EROPA, KANADA DAN ASEAN
DWI YULIANTO, Prof. Tri Widodo, M.Ec.Dev., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstract

The President of the United States Donald Trump started trade wars by raising tariffs on imports of steel and aluminum and imported goods from China so that he was retaliated from steel and aluminum trading partner countries such as the European Union, Canada and especially from China. ASEAN as one of the main suppliers of goods to China will also be affected. By using GTAP version 9 a simulation was conducted to analyze the impact of Trump's trade wars on the economies of the United States, China, the European Union, Canada and countries in ASEAN.

The results of this study indicate that Trump's trade wars made United State GDP and welfare growth decline even though the trade balance experienced a positive increase. The steel tariff increase will have a positive effect on output and employment for iron and steel sector in the United States. The worst impact of decline in GDP and welfare will be experienced by China. In addition, the trade balance has decreased and it is expected that trade will be diverted to other countries due to the increase in import tariffs to the United States. The European Union is expected to experience a rise in GDP and welfare, and the trade balance will decline. The impact of the trade wars on the Canadian economy is increasing GDP and welfare, and the trade balance are expected to experience positive small changes.

The Trump trade wars is expected to have a small impact on the economies of ASEAN countries. The impact is an increase in GDP and welfare. Almost all ASEAN countries experienced a decline in the trade balance due to increased imports from China. The impact of output for each sector of ASEAN countries is relatively small.

Keywords: Trade wars, Trump, GTAP, ASEAN